

ABSTRACT

The changing of government system from centralized to decentralized influences health area. Region are forced to priva and optimalizes their resources. The practice of management information system, especially in Community Health Centre (CHC) after decentralization process become worst. Generally, decreasing of quality health report is the out come of management information system condition. This condition happened in Lamongan Health Office, where is CHC 95 % of report to the Lamongan Health Departemen are not reporting on time and 55 % are not complete.

The purpose of this research was to analize management information system include brainware, hardware, software, organization condition and recording, collecting, processing information and factors obstructed the practice of management information system .

The methode of this research was observational. This research describe the condition of the practice of the management information system in CHC as objective as possible. The subject of this research was a person who has responsibility in Maternal Child Health (MCH) program, head of CHC and writing, reporting documents in CHC Deket and Kembangbahu Lamongan. Collecting data was done with using questionnaire, interview, and secondary data..

The result showed that workers have standart of education, the low of CHC management inform, low motivation and low quantity of workers in MCH program. Good room condition is very good, there is no computer for MCH program, no networking system programming language. There is management commitment, lack of budget, lack of training and there is a standart operational procedure.

Conclution from this research are brainware, hardware, software factor, organization and activities of collecting data still become obstruction of the management information system activity. Suggestion of this research paying attention more at the Bidan desa and building information system by ourselves.

Keyword : Health Information System, Maternal Child Health, Community Health Centre

ABSTRAK

Perubahan sistem pemerintahan dari terpusat menjadi otonomi daerah mempengaruhi bidang kesehatan. Daerah dituntut untuk mandiri dan mengoptimalkan sumberdaya yang ada. Pelaksanaan sistem informasi manajemen khususnya di puskesmas pasca otonomi daerah semakin terpuruk. Secara umum terjadi penurunan kualitas laporan kesehatan sebagai keluaran sistem informasi manajemen. Hal demikian juga terjadi di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan, dimana laporan puskesmas ke Dinas Kesehatan mempunyai kriteria 95 % laporan tidak tepat waktu dan 55 % laporan tidak lengkap.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi manajemen meliputi kondisi *brainware*, *hardware*, *software*, organisasi dan kegiatan pencatatan, pengumpulan, pengolahan data serta faktor yang menghambat pelaksanaan sistem informasi manajemen.

Metode penelitian dilakukan secara observasional. Dalam penelitian ini menggambarkan kondisi pelaksanaan sistem informasi manajemen puskesmas secara obyektif. Sasaran penelitian adalah petugas yang bertanggung jawab di program KIA, kepala puskesmas serta dokumen pencatatan dan pelaporan di Puskesmas Deket dan Kembangbahu Kabupaten Lamongan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara serta data sekunder. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas memiliki tingkat pendidikan masih tidak sesuai standar, pengetahuan simpus kurang, motivasi rendah dan jumlah petugas program KIA kurang. Kondisi ruangan sangat baik, tidak ada pengadaan komputer khusus KIA dan tidak ada pengadaan sistem jaringan. sistem operasi dan program aplikasi sudah baik, tidak ada bahasa pemrograman. Sudah terdapat komitmen manajemen, anggaran kurang, pelatihan kurang dan sudah terdapat prosedur tetap.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor *brainware*, *hardware*, *software*, dan organisasi serta kegiatan pengumpulan data masih merupakan penghambat pelaksanaan sistem informasi manajemen. Saran dari penelitian ini adalah meningkatkan perhatian yang lebih terhadap bidan desa dan membangun sistem informasi sendiri.

Kata kunci : Sistem Informasi Kesehatan, Kesehatan Ibu dan Anak, Puskesmas.